



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya. Dilarang pula:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ANALISIS PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
SYARIAH BERDASARKAN PSAK 101 (STUDI KASUS
PADA KSPPS BMT AL ITTIHAD
RUMBAI TAHUN 2020)**

SKRIPSI

Oleh :

NUR AZIZAH
NIM : 11673200215



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**



UIN SUSKA RIAU

**ANALISIS PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
SYARIAH BERDASARKAN PSAK 101 (STUDI KASUS
PADA KSPPS BMT AL ITTIHAD
RUMBAI TAHUN 2020)**

SKRIPSI

*Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak) Pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas
Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau*

Oleh :

NUR AZIZAH
NIM : 11673200215



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

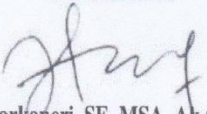
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Nur Azizah
NIM : 11673200215
PROGRAM STUDI : AKUNTAN SI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
SYARIAH BERDASARKAN PSAK 101 (Studi Kasus Pada BMT
AL ITTIHAD Rumbai Tahun 2020)

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING



Harkaneri, SE, MSA, Ak.CA
NIP. 19810817 200604 2 007

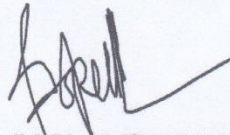
MENGETAHUI

DEKAN
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN
Akuntansi S1



Nasrullah Djamil, SE, MM, Si, Ak.ca
NIP. 19780808 200710 1 003

1. H
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

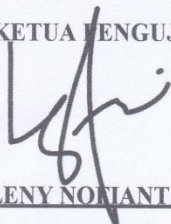
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Nur Azizah
NIM : 11673200215
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : S1 AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI SYARIAH
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN SYARIAH BERDASARKAN PSAK 101
(Studi Kasus Pada BMT AL ITTIHAD Rumbai
Tahun 2020)

TANGGAL UJIAN : 09 JULI 2021

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

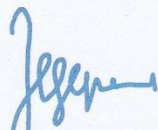


Prof. DR. Hj. LENY NOKIANTI, SE., M.Si. Ak.

NIP. 19751112 199903 2 001

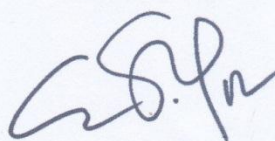
MENGETAHUI

PENGUJI I



DR. DESRIR MIPTAH, SE. MM. AK
NIP. 19740412 200604 2 002

PENGUJI II



Hj. ELISANOVI, SE.MM.Ak.CA
NIP. 19680823 201411 2 001

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH BERDASARKAN PSAK 101 STUDI KASUS PADA KSPPS BMT AL ITTIHAD Rumbai Tahun 2020

Oleh :

NUR AZIZAH
11673200215

Standar Akuntansi adalah pedoman penyusunan pokok pada penyajian laporan keuangan yang menjadi acuan dari setiap perusahaan. Penelitian ini dilakukan di BMT Al-Ittihad. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian penyusunan laporan keuangan BMT Al-Ittihad dengan PSAK NO. 101.

Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif dan wawancara langsung dengan manager BMT Al Ittihad Rumbai yang terkait dengan laporan keuangan tersebut. Sedangkan sumber data berasal dari peraturan yang berlaku, media, dan data yang sudah diolah dan disajikan oleh BMT Al Ittihad.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT Al-Ittihad sudah menerapkan PSAK 101 dalam penyajian laporan keuangan syariah namun belum maksimal karena BMT Al-Ittihad dalam penyajian laporan keuangan belum lengkap, BMT Al-Ittihad hanya menerapkan laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi/SHU, laporan perubahan modal/ekuitas dan laporan arus kas, BMT Al-Ittihad menggabungkan kewajiban dengan dana syirkah temporer, tidak membuat laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan melainkan memasukkan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan pada laporan laba rugi bagian akun biaya operasional lainnya .

Dengan penelitian ini diharapkan BMT Al-Ittihad menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.101.

Kata Kunci : PSAK 101, Laporan Keuangan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kelapangan dalam berfikir kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH BERDASARKAN PSAK 101 Studi Kasus Pada KSPPS BMT AL ITTIHAD Rumbai”**.

Selanjutnya shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada *Khathamul anbiya' Nabiullah Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam*. Nabi yang telah berhasil membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang, sehingga dengan ajaran tersebut kita dapat membedakan antara yang hak dan yang bathil.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan pertolongan, kekuatan dan kasih sayang, serta sebagai tempat berkeluh kesah yang paling utama.
2. Teristimewa buat Ayahanda Rustam Efendi dan ibunda (Almh) Maslan, yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat dan dukungan baik moril maupun materil dan dari kalian berdua yang telah menginspirasi Ayahanda untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
3. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
 - Ibu Dr. Mahyarni, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 - Ibu Prof Dr. Leny Novianti. MS, SE, MSi, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 - Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 - Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 - Bapak Nasrullah Djamil SE,M.Si,Ak,CA selaku ketua Jurusan Akuntansi, dan Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Si, Ak selaku sekretaris jurusan akuntansi
 - Ibu Harkaneri, SE. MSA,Ak, CA selaku dosen pembimbing yang telah menuangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya.
 10. Untuk yang tersayang Kak Andi dan Istri, Kak Ita tersayang dan abang ipar terbaik, Kak uta dan Istri, serta adikku tersayang Dek Ido dan Dek Utu berkat kalianlah yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
 11. Sahabat Q seperjuangan dan sepenanggungan Annisa Wulandari yang selalu support dan pinjem bahu, Mira S. E yang duluan ngambil gelar, Yayan



Musfita S. Ak yang selalu galau dan ternyata dapat gelar aja dan Nurhidayah yang sekarang kita harus berjuang menyelesaikan dilema ini, terimakasih untuk dukungan, cinta dan kasih sayang untuk penulis semoga kita sahabat tiil jannah. Aamiin.

Untuk Mak ngah, kak sri dan suami, Faisal, dan keponakan Q tersayang Suke Fani Iga wardani, Riski, Vajri, Rifka, Alvin, Stieven, Adiba dan Ziha dan sanak-sanak saudara lainnya yang telah memberikan do'a dan dukungannya dan untuk sahabat q Mila Rosa dari SMP sampai sekarang terima kasih atas waktu dan dukungan kalian untuk penulis.

3. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis belajar di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.

5. Pihak Manajemen BMT Al- Ittihad Rumbai yang telah mengizinkan penulis dan memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian dan pengambilan data yang diperlukan dalam skripsi ini.

6. Yang tak terlupakan sahabat akuntansi E dan sahabat sekalian yang menjadi Inspirasi, beserta teman-teman Jurusan Akuntansi S1 khususnya teman-teman lokal E akuntansi dan teman-teman konsentrasi syariah B yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

17. Untuk semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang penulis miliki, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca. *Amin ya Robbal'alamin.*

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis,

NUR AZIZAH
NIM : 11673200215



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Akuntansi	8
2.2 Akuntansi Syariah	9
2.2.1 Pengertian Akuntansi Syariah	9
2.2.2 Ciri – ciri Akuntansi Syariah.....	10
2.2.3 Landasan Hukum Penerapan Akuntansi Syariah	12
2.3 Laporan Keuangan	14
2.3.1 Pengertian.....	14
2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan	16
2.4 Laporan Keuangan Syariah	17
2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan Syariah.....	17
2.4.2 Tujuan Laporan Keuangan Syariah.....	18
2.4.3 Ruang Lingkup PSAK	19
2.5 Penyajian Laporan Keuangan Syariah	19
2.5.1 Laporan Posisi Keuangan (Neraca).....	21
2.5.2 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	25
2.5.3 Laporan Perubahan Ekuitas.....	28
2.5.4 Laporan Arus Kas.....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.5 Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.....	31
2.5.6 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.....	33
2.5.7 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	34
2.5.8 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	36
2.6 Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)	37
2.6.1 Pengertian.....	37
2.6.2 Prinsip operasi BMT	38
2.6.3 Penghimpunan dana	40
2.6.4 Pendirian BMT	44
2.6.5 Aktivitas BMT.....	45
2.7 Penelitian Terdahulu	49
2.8 Kerangka Pemikiran.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1 Lokasi Penelitian.....	54
3.2 Jenis dan Sumber Data	54
3.3 Metode Analisis Data.....	55
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	56
4.1 Sejarah Berdirinya BMT Al-Ittihad Rumbai.....	56
4.2 Visi , Misi dan Nilai – nilai BMT AL ITTIHAD Rumbai	57
4.2.1 Visi BMT AL ITTIHAD Rumbai	57
4.2.2 Misi BMT AL ITTIHAD Rumbai.....	57
4.2.3 Nilai – nilai BMT AL ITTIHAD Rumbai.....	57
4.3 Struktur Organisasi	58
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	59
5.1 Hasil Penelitian	59
5.2 Pembahasan Penelitian.....	60
5.2.1 Laporan Posisi Keuangan (Neraca).....	61
5.2.2 Laporan Laba Rugi/komprehensif Lain	64
5.2.3 Laporan Perubahan Ekuitas.....	67



UIN SUSKA RIAU

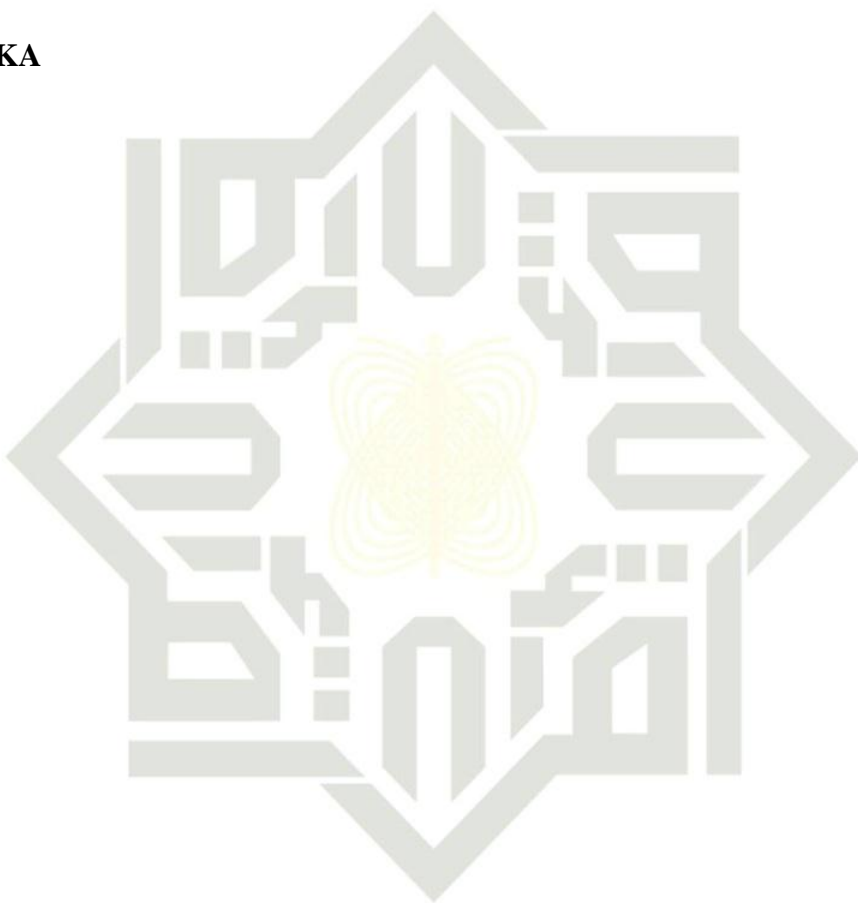
© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.4 Laporan Arus Kas.....	68
5.2.5 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	71
5.2.6 Catatan Atas Laporan Keuangan	72
SABDA PENUTUP	88
6.1 Kesimpulan	88
6.2 Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA
SAMPARAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Laporan Posisi Keuangan	24
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	27
Laporan Arus Kas	30
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	32
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	34
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	36
Penelitian Terdahulu	49
Kerangka Pemikiran	53
Struktur Organisasi	58
Laporan Neraca BMT Al-Ittihad 2020	61
Laporan Posisi Keuangan Olahan 2020.....	63
Laporan Sisa Hasil Usaha BMT Al- Ittihad 2020	65
Laporan Laba rugi Olahan Penulis 2020	66
Laporan Perubahan Modal BMT Al-Ittihad 2020	68
Laporan Arus Kas BMT Al-Ittihad 2020	69
Laporan Arus Kas Olahan Penulis 2020	70
Laporan Sumber dan Penyaluran dana Kebajikan Olahan Penulis 2020	72
Catatan Atas Laporan Keuangan Olahan penulis 2020	73

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan wajib melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi yang terjadi guna untuk dijadikan laporan pertanggung jawaban perusahaan tersebut juga sebagai sarana atau media utama bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Dari tahun ke tahun perekonomian indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup pesat. Banyak bermunculan Bank maupun non Bank yang ikut andil dalam tumbuh nya perekonomian di indonesia baik itu lembaga keuangan syariah maupun konvensional. Saat ini tidak sedikit lembaga keuangan yang menerapkan sistem syariah, yaitu sistem yang sesuai dengan prinsip-prinsip dalam agama Islam. Dan masyarakat pun sudah mulai beralih ke lembaga yang menggunakan sistem syariah karena ada satu kepastian dan sistem yang jelas pada sistem syariah.

Didalam aspek mu'amalah banyak bermunculan lembaga ekonomi yang berusaha menerapkan prinsip syariat Islam, terutama lembaga lembaga keuangan. Salah satunya adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang berdiri pada tahun 1992, maka timbul peluang mendirikan bank-bank yang menjalankan prinsip Syari'ah. Diantaranya berdirilah Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) di berbagai daerah kabupaten/kota di Indonesia. Karena dirasakan bahwa kiprah BMI tidak dapat menjangkau seluruh daerah Kabupaten/Kota sampai ke daerah kecamatan dan pedesaan, maka dirasa perlu didirikan lembaga keuangan yang

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hal-Cipta Bimbingan Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Paksipta mik UIN Suska Riau State Isami, University of Sultan Syarif Kasim Riau

disebut BPRS tersebut. Namun, setelah didirikan banyak BPRS, ternyata keberadaan BPRS juga dirasakan kurang dapat berkembang pesat untuk menjangkau masyarakat pedesaan, maka didirikan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang disebut Baitul Maal wa Tamwil (BMT) yang bertujuan untuk mengatasi hambatan operasional pelaksanaan sistem ekonomi Syariah di berbagai daerah di Indonesia.

BMT adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang secara tidak langsung merupakan perpanjangan tangan dari perbankan syariah. Karena perbankan syariah didalam operasionalnya belum menjangkau kepada masyarakat golongan ekonomi lemah. Dalam hal ini khususnya para pengusaha kecil dan menengah yang merupakan mayoritas pelaku ekonomi di negeri ini, mereka sering diabaikan oleh pihak perbankan, tetapi ketahanan mereka terhadap krisis yang melanda negeri ini telah teruji.

Baitul Mal wat Tamwil (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu baitulmaal dan baitul tamwil. Baitulmaal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti zakat, infaq, dan sadaqoh. Adapun baitul tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan islam. Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfalisitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau dengan pelayanan bank islam atau BPR islam (Nurul dan Mohammad, 2015:363).



UIN SUSKA RIAU

Ada beberapa perbedaan antara koperasi konvensional dengan koperasi syaria'ah BMT, diantaranya (1) BMT merupakan koperasi syaria'ah yang kegiatan operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan ketentuan syaria'ah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah. (2) BMT dioperasikan atas dasar bagi hasil dan bagi resiko yang sesuai dengan kaidah islam yaitu ketentuan adalah bagi pihak yang menanggung resiko. (3) produk pembiayaan yang diberikan BMT lebih bervariasi yaitu terdiri dari pembiayaan murabahah, mudharabah, dan bai' bistaman ajil.

Surat Al-Baqarah ayat 282 memerintahkan kepada kreditur dan debitur untuk mencatat dan menulis secara benar semua transaksi yang pernah terjadi selama melakukan bisnis. Ayat tersebut dapat ditafsirkan dalam konteks akuntansi. Dan dalam islam, akuntansi memiliki bentuk dan syarat dengan nilai keadilan, kebenaran dan pertanggungjawaban. Hal ini tentunya sangat penting bagi lancarnya hubungan perekonomian yang terjadi antar masing-masing pihak (Muhammad, 2007).

Setiap lembaga keuangan syariah mempunyai falsafah mencari keridhoan Allah SWT untuk memperoleh kebajikan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah yang dikhawatirkan menyimpang dari agama, harus dihindari.

Falsafah yang harus di tetapkan oleh bank Syariah yaitu menjauhkan diri dari unsur riba, dengan cara menghindari penggunaan sistem persentasi untuk pembebanan biaya terhadap hutang atau pemberian imbalan terhadap simpanan

- Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang mengandung unsur melipat gandakan secara otomatis hutang/simpanan dan/atau karena berjalannya waktu.

BMT (Baitul Maal Wattamwil) merupakan sebuah lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta mengolah dana masyarakat tersebut dalam hal yang bersifat Nirlaba (not Profit). Dana yang terhimpun itu berasal dari zakat, infaq, dan shadaqah. Salah satu contoh BMT yang ada di Inodensia yaitu BMT Al-Ittihad Rumbai.

BMT Al – Ittihad Rumbai merupakan lembaga swadaya masyarakat yang berupaya meningkatkan kualitas perekonomian umat dengan berlandaskan syariah Islam, dimana lembaga keuangan mikro ini bergerak dalam usaha peningkatan ekonomi umat.

BMT Al – Ittihad Rumbai memiliki berbagai macam produk yang ditawarkan dalam menjalankan kegiatan usahanya, produk-produk yang ditawarkan antara lain yaitu : Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Wadiah, Pembiayaan Musyarakah, dan Ijarah.

Berdasarkan hasil survey peneliti saat ke Kantor BMT Al – Ittihad Rumbai, dalam penyusunan laporan keuangan ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut

1. Dalam penyajian laporan keuangan, BMT Al – Ittihad Rumbai hanya menerapkan laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Sedangkan menurut PSAK No. 101 laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, catatan atas laporan keuangan.

2. Berdasarkan Penerapan PSAK 101 menyatakan dalam laporan Neraca terdiri dari Aktiva = Kewajiban + Ekuitas + Dana Syirkah Temporer, sedangkan di dalam Neraca koperasi syariah BMT Al Ittihad, Dana Syirkah Temporer digabungkan dengan Kewajiban, seharusnya disajikan terpisah dengan kewajiban. Sehingga kewajiban dan Dana Syirkah Temporer harusnya disajikan secara terpisah.

3. Berdasarkan penerapan PSAK No. 101 menyatakan bahwa didalam penyusunan laporan keuangan lembaga keuangan syariah, harus membuat laporan dana kebajikan, sedangkan pada laporan keuangan koperasi syariah BMT Al – Ittihad tidak membuat laporan dana kebajikan tetapi memasukkan sumber dana kebajikan ke laporan laba rugi bagian biaya operasional lain.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dirasa perlu untuk mengangkat permasalahan diatas menjadi objek penelitian dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH BERDASARKAN PSAK 101 (Studi Kasus Pada KSPPS BMT AL ITTIHAD Rumbai Tahun 2020) ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang diangkat yaitu: Bagaimanakah penerapan PSAK 101 pada laporan keuangan BMT AL ITTIHAD Rumbai?”



1.3 Tujuan Penelitian

Dari pokok permasalahan penelitian yang dirumuskan diatas dapat ditentukan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan berdasarkan PSAK 101 pada laporan keuangan BMT AL ITTIHAD Rumbai.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau yang di harapkan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan penulis tentang penerapan PSAK 101 pada laporan keuangan BMT AL ITTIHAD Rumbai.
2. Untuk memperkaya khasanah karya tulis penelitian yang membahas tentang penerapan PSAK 101 pada laporan keuangan BMT AL ITTIHAD Rumbai.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada program strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berniat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab-bab dan sub-sub yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.



UIN SUSKA RIAU

BAB I : PENDAHULUAN

Yaitu terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori-teori yang berhubungan dengan ilmu BMT dan juga Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 101.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan meliputi sejarah berdirinya BMT Al-Ittihad Rumbai, visi misi dan tujuan BMT Al-Ittihad Rumbai, dan struktur BMT Al-Ittihad Rumbai.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan hasil penelitian tentang analisis penerapan PSAK No. 101 pada laporan keuangan koperasi syariah BMT AL-Ittihad Rumbai.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Akuntansi

Menurut Rudianto (2010:10), “Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, mengingkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan”.

Menurut Walter (2012:3) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut: Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pembuat keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis”.

Jadi Akuntansi adalah seni dalam melakukan pencatatan, pengidentifikasian dan mengumpulkan transaksi-transaksi yang terjadi disuatu perusahaan, dimana semua dilakukan untuk mengetahui keadaan ekonomi suatu perusahaan.

Seperti kita ketahui hampir seluruh ‘peta’ akuntansi Indonesia merupakan by product barat. Akuntansi konvensional (barat) di Indonesia bahkan telah diadaptasi tanpa perubahan. Hal ini dapat dilihat dari sistem pendidikan, standar, dan praktik akuntansi di lingkungan bisnis. Kurikulum, materi dan teori yang diajarkan di Indonesia adalah akuntansi di lingkungan bisnis. Kurikulum, materi dan teori yang diajarkan di Indonesia adalah akuntansi pro barat. Semua standar akuntansi berinduk pada landasan teoritis dan teknologi akuntansi IASC (International Accounting Standards Committee). Indonesia bahkan terang – terang menyudur



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai tulisan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Framework for the preparation and presentation of financial Statements IASC, dengan judul Kerangka Dasar Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan Ikatan Akuntansi Indonesia. Perkembangan terbaru, saat ini telah diinternasionalisasikan sistem pendidikan akuntansi “baru“ yang merujuk internasionalisasi dan harmonisasi standar akuntansi, pertemuan – pertemuan, Workshop, lokakarya, seminar mengenai kurikulum akuntansi mengikuti kebijakan IAI berkenaan Internasionalisasi Akuntansi Indonesia tahun 2010.

2.2 Akuntansi Syariah

Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah merupakan penggunaan ilmu akuntansi untuk menjalankan syariah-syariah agama islam, bahkan penggunaan ini sudah diterapkan pada jaman Nabi Muhammad SAW, Khulaurasyidiin serta pemerintahan-pemerintahan Islam lainnya. (Harahap, Akuntansi Sosial Ekonomi dan Akuntansi Islam:56)

Menurut Karim (Islamic Accounting:1990) Akuntansi syariah merupakan bidang baru di dalam ilmu akuntansi yang mana dikembangkan dengan menggunakan landasan-landasan nilai, etika, serta syariah islam. Sehingga akuntansi syariah sering dikenal dengan nama akuntansi Islam.

2.2.1 Konsep Dasar Akuntansi Syariah

Berikut ini adalah konsep dasar dalam akuntansi syariah, diantaranya:

1) Entitas Bisnis

Entitas atau kesatuan bisnis adalah perusahaan atau lembaga yang dianggap sebagai entitas ekonomi dan hukum yang terpisah dari pihak yang berkepentingan atau para pemilik secara pribadi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kesenambungan

Sesuatu aktivitas yang dianggap akan berjalan terus.

3) Stabilitas Daya Beli Unit Moneter

Uang atau alat tukar yang digunakan harus bersifat stabil atau tetap. Satu-satunya uang yang memungkinkan yaitu uang yang berbahan dasar emas sehingga nilainya relatif setara dengan benda.

4) Periode Akuntansi

Salah satu tujuan akuntansi syariah adalah perhitungan zakat. Zakat diwajibkan saat harta telah mencapai nishob dan haul. Nishob adalah jumlahnya sedangkan haul adalah periodenya yakni satu tahun. Periode akuntansi syariah mengikuti haul zakat yakni satu tahun. Perhitungan dilakukan setiap akhir tahun.

2.2 Ciri – ciri Akuntansi Syariah

Adapun ciri –ciri akuntansi syariah adalah:

- 1) Menggunakan nilai – nilai etika sebagai dasar penggunaan akuntansi,
- 2) Memberikan arah pada atau menstimulasi timbulnya perilaku etis,
- 3) bersikap adil terhadap semua pihak,
- 4) menyeimbangkan sifat egoistic dengan altruistic , dan
- 5) mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.

Secara umum Muhammad Akhram Khan merumuskan karakteristik akuntansi Islam yang diambil oleh Harahap (2004 : 186) sebagai berikut:

- 1) Penentuan laba rugi yang tepat Walaupun penentuan laba rugi agak bersifat subyektif dan bertanggung pada nilai, kehati – hatian harus



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan agar tercapai hasil yang bijaksana (atau dalam islam sesuai dengan syariah) dan konsisten sehingga dapat menjamin bahwa kepentingan semua pihak pemakai laporan terlindungi.

- 2) Mempromosikan dan menilai efisiensi kepemimpinan Sistem akuntansi harus mampu memberikan standar berdasarkan hokum syariah untuk menjamin bahwa manajemen mengikuti kebijakan – kebijakan yang baik
- 3) Ketaatan kepada hukum syariah Setiap aktivitas yang dilakukan oleh unit ekonomi harus dinilai halal dan haramnya.faktor ekonomi tidak harus menjadi alas an tunggal untuk menentukan berlanjut atau tidaknya suatu organisasi.
- 4) Keterikatan para keadilan Informasi akuntansi harus mampu melaporkan (selanjutnya mencegah) setiap kegiatan atau keputusan yang dibuat,menambah ketidakadilan dalam masyarakat.
- 5) Melaporkan dengan benar Telah disepakat bahwa penerapan perusahaan dianggap dari sudut pandangan yang lebih luas (pada dasarnya bertanggungjawab paad masyarakat secara keseluruhan). Nilai sosial ekonomi dari ekonomi islam harus diikuti dan dianjurkan.Informasi akuntansi harus berbeda dalam posisi yang terbaik untuk melaporkan hal ini.
- 6) Perubahan dalam praktik akuntansi Peranan akuntansi yang begitu luas dalam kerangka Islam memerlukan perubahan yang sesuai dan cepat dalam praktik akuntansi sekarang.oleh karena itu, para ahli akuntansi harus Mampu bekerja sama untuk menyusun saran – saran yang tepat untuk mengikuti perubahan ini.



2.2.3 Landasan Hukum Penerapan Akuntansi Syariah

Dalam ajaran islam, konsepsi akuntansi sudah terdapat didalam al – Qur’an dan salah satunya pada surah Al – Baqarah ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah. Allah mengajarmu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Ayat diatas menunjukkan kewajiban bagi setiap orang beriman untuk mencatat setiap transaksi yang diterjadi dan transaksi yang belum selesai (utang).

Perintah dalam ayat ini adalah untuk menjaga kebenaran dan keadilan , maksudnya perintah ini ditekankan pada kepentingan pertanggung jawaban agar pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak dirugikan, sehingga tidak menimbulkan konflik. Ayat ini juga menggambarkan angka keseimbangan atau beraca.

Melihat dari pencatatan akuntansi yang menggunakan konsep double entry atau yang biasa disebut dengan Debet & Kredit, ternyata bukan ada setelah manusia mengenal huruf dan bisa membaca, tetapi sudah sejak berpuluh – puluh tahun sebelum manusia diciptakan sudah terdapat didalam Al-Qur’an. Ini dapat kita lihat dalam firman Allah SWT dalam Surah Adz – Zariyat (49) :

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya :

Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah. (QS. Adz-Dzariyat : 49)

Nah dari ayat tersebut dapat kita pahami bahwa setiap yang diciptakan oleh Allah mempunyai pasangannya masing-masing, tiada yang sendiri. Begitu



juga dengan pencatatan yang dilakukan dalam akuntansi yang menerapkan konsep

double entry.

3. Laporan Keuangan

3.1 Pengertian

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2002:63), Laporan Keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan.

Menurut Sofyan S. Harahap, dalam buku Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan (2006:105), laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Menurut Kartikahadi (2016 : 12) Laporan keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti: pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen.

Menurut Martani (2012: 363) laporan keuangan adalah memberikan informasi yang cukup bagi pengguna laporan keuangan agar mampu membuat keputusan. Untuk itu, laporan keuangan tidak hanya menyajikan informasi tentang kinerja entitas di masa lalu, namun juga menyajikan informasi yang memungkinkan pengguna dapat mengevaluasi kinerja perusahaan di masa depan dan kemampuannya menghasilkan arus kas.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Isyumi University of Sulthan Sarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kieso (2011: 5) mendefinisikan laporan keuangan sebagai sarana komunikasi informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Menurut Bahri (2016: 134) mendefinisikan laporan keuangan merupakan informasi dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggung jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi dan dibutuhkan oleh bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Surya (2012:16). Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan dalam unsur yang berkaitan dengan laporan posisi keuangan adalah aset, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan disusun dengan dasar akrual (*accrual basis*) dan asumsi kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan. Dengan dasar akrual, pengaruh transaksi ekonomi dan peristiwa ekonomi internal lainnya yang diakui dan dicatat dalam catatan akuntansi pada saat kejadian, bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual (kecuali dalam hal-hal yang berhubungan dengan informasi pada laporan arus kas)



memberikan informasi kepada pemakai tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas, tetapi juga kewajiban (*obligation*) dan pembayaran kas di masa depan serta sumber daya yang mempresentasikan kas yang akan diterima di masa depan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas diketahui Laporan Keuangan adalah

- 1) Merupakan produk akuntansi yang penting dan dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.
- 2) Merupakan potret perusahaan, yaitu dapat menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan, apakah dalam kondisi yang baik atau tidak.
- 3) Merupakan rangkaian aktivitas ekonomi perusahaan yang diklasifikasikan, pada periode tertentu.
- 4) Merupakan ringkasan dari suatu proses transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan.

Laporan keuangan yang sering disajikan adalah (1) laporan posisi keuangan, (2) laporan laba-rugi, (3) laporan arus kas, dan (4) laporan perubahan modal. Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan.

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Pembuatan financial statement oleh sebuah perusahaan pasti ada tujuan yang ingin dapat dicapai. Dibawah ini merupakan beberapa tujuan umum dari pembuatan laporan keuangan diantaranya sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Untuk bisa membantu suatu perusahaan didalam proses pengambilan keputusan. Informasi tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut dapat membantu sebuah perusahaan sebagai bahan evaluasi serta juga perbandingan dampak keuangan yang terjadi akibat dari adanya keputusan ekonomi.
- 2) Untuk membantu perusahaan di dalam menilai serta juga memprediksi pertumbuhan bisnis di kemudian hari (masa depan). Dengan adanya informasi keuangan tersebut, tentu suatu perusahaan itu dapat menilai bagaimana kondisi perusahaan pada masa sekarang serta meramalkan/memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang.
- 3) Untuk dapat menilai aktivitas pendanaan serta juga operasi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan ini juga dapat membantu suatu perusahaan didalam menilai aktivitas investasi serta juga kemampuan operasional perusahaan tersebut pada satu periode tertentu.

4.4 Laporan Keuangan Syariah

4.4.1 Pengertian Laporan Keuangan Syariah

Laporan Keuangan syariah adalah serangkaian proses dari pelaporan keuangan syariah. Laporan keuangan syariah dibuat untuk memenuhi tujuan-tujuan tertentu. Tujuan laporan keuangan syariah lebih banyak daripada tujuan laporan keuangan konvensional. hal ini tidak terlepas dari multifungsi yang diperankan oleh entitas syariah.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah) dalam Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dan memperbanyak atau mengutipnya dengan cara apapun, termasuk menerbitkan, penyalinan, penjiplakan, dan menyebarkan secara elektronik. Dilarang memfotokopi, menduplikasi, mereproduksi, atau menyalin karya tulis ini secara fisik atau elektronik, dalam bentuk atau media apapun, tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(KDPPLKS) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tujuan laporan keuangan syariah adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

4.2 Tujuan Laporan Keuangan Syariah

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas syariah. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas syariah yang meliputi (paragraf 9)

- (a) Aset;
- (b) Liabilitas;
- (c) Dana syirkah temporer;
- (d) Ekuitas;
- (e) Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian;
- (f) Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;
- (g) Arus kas;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(h) Dana zakat; dan

(i) Dana kebajikan.

2.4.3 Ruang Lingkup PSAK 101

Entitas syariah menerapkan Pernyataan ini dalam penyusunan penyajian laporan keuangan bertujuan umum sesuai dengan SAK. Entitas syariah yang dimaksud dalam pernyataan ini adalah entitas yang melaksanakan transaksi syariah sebagai kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan dalam anggaran dasar. SAK mengatur persyaratan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan transaksi dan peristiwa lain.

Pernyataan ini menggunakan terminologi yang cocok untuk entitas syariah yang berorientasi laba, termasuk entitas bisnis syariah sektor publik. Jika entitas syariah dengan aktivitas nirlaba di sektor swasta atau sektor publik menerapkan pernyataan ini, maka entitas tersebut perlu menyesuaikan deskripsi beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan keuangan itu sendiri. (paragraf 5). Entitas syariah seperti reksadana dan entitas yang modalnya tidak terbagi atas saham, contohnya koperasi, memerlukan penyesuaian terhadap penyajian dalam laporan keuangan. (paragraf 6).

2.5 Penyajian Laporan Keuangan Syariah

PSAK 101 pertama kali dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada 27 Juni 2007. PSAK ini menggantikan ketentuan terkait penyajian laporan keuangan syariah dalam PSAK 59: Akuntansi Perbankan Syariah yang dikeluarkan pada 1 Mei 2002.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta © mikm UN Suska Riau

Hal-Scripta Bilindulagi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah (selanjutnya disebut PSAK 101) menetapkan dasar penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas syariah. Pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan atas transaksi syariah.

PSAK 101 memberikan penjelasan atas karakteristik umum pada laporan keuangan syariah, antara lain terkait:

- 1) Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap SAK;
- 2) Dasar akrual;
- 3) Materialitas dan penggabungan;
- 4) Saling hapus;
- 5) Frekuensi pelaporan;
- 6) Informasi komparatif; dan
- 7) Konsistensi Penyajian

PSAK 101 juga memberikan penjabaran struktur dan isi pada laporan keuangan Bank syariah ada 8 komponen mencakup (IAI: 2017. 101) :

- 1) Laporan Posisi Keuangan
- 2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas
- 4) Laporan Arus Kas
- 5) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil
- 6) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat
- 7) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan



8) Catatan atas Laporan Keuangan

2.1 Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas. Pos-pos ini didefinisikan sebagai berikut :

- 2.1.1 *Aset* adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas syariah sebagai akibat peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas syariah.
- 2.1.2 *Liabilitas* merupakan utang entitas syariah masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya entitas syariah yang mengandung manfaat ekonomi.
- 2.1.3 *Dana syirkah temporer* adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lainnya di mana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.
- 2.1.4 *Ekuitas* adalah hak residual atas aset entitas syariah setelah dikurangi semua liabilitas dan dana syirkah temporer.

Bank syariah menyajikan dalam laporan posisi keuangan memperhatikan ketentuan dalam SAK yang relevan, mencakup, tetapi tidak terbatas pada pos-pos berikut (IAI, 2019: 101.33):

Aset



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- (a) kas;
 - (b) penempatan pada Bak Indonesia;
 - (c) penempatan pada bank lain;
 - (d) investasi pada surat berharga;
 - (e) piutang:
 - (i) piutang murabahah;
 - (ii) piutang istishna;
 - (iii) piutang pendapatan ijarah;
 - (f) pembiayaan:
 - (i) pembiayaan murabahah;
 - (ii) pembiayaan musyarakah;
 - (g) tagihan dan liabilitas akseptasi;
 - (h) persediaan (aset yang dibeli untuk dijual kembali kepada nasabah);
 - (i) aset yang diperoleh untuk ijarah;
 - (j) aset istishna dalam penyelesaian (setelah dikurangi termin istishna);
 - (k) piutang salam;
 - (l) investasi yang dicatat dengan metode ekuitas;
 - (m) aset tetap.
- Liabilitas
- (n) liabilitas segera;
 - (o) bagi hasil yang belum dibagikan;
 - (p) simpanan:
 - (i) giro wadiah;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau
- (ii) tabungan wadiah;
- (q) simpanan bank lain:
- (i) giro wadiah;
 - (ii) tabungan wadiah;
- (r) utang salam;
- (s) utang istishna;
- (t) liabilitas kepada bank lain;
- (u) pembiayaan yang diterima;
- (v) utang pajak;
- (w) pinjaman yang diterima;
- (x) pinjaman subordinasi.
- Dana syirkah temporer
- (y) syirkah temporer dari bukan bank:
- (i) tabungan mudharabah;
 - (ii) deposito mudaharabah;
- (z) syirkah temporer dari bank:
- (i) tabungan mudharabah;
 - (ii) deposito mudharabah.
- (aa) musyarakah
- Ekuitas
- (ab) modal disetor;
- (ac) tambahan modal disetor;
- (ad) penghasilan komprehensif lain;
- (ae) saldo laba; dan



UIN SUSKA RIAU

(af) kepentingan pengendali.

Tabel 2.1
PT. Bank Syariah "X"
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 20X1

ASET	xxx	LIABILITAS	Xxx
Uraian	xxx	Liabilitas Segera	Xxx
Pemilikan pada Bank Indonesia	xxx	Bagi hasil yang belum dibagikan	Xxx
Pemilikan pada bank lain	xxx	Simpanan	Xxx
Investasi pada surat berharga	xxx	Simpanan bank lain	Xxx
Piutang	xxx	Utang :	
Murabahah	xxx	<i>Salam</i>	Xxx
Istishna	xxx	<i>Istishna</i>	Xxx
Ijarah	xxx	Liabilitas kepada bank lain	Xxx
Pembiayaan :	xxx	Pembiayaan yang diterima	Xxx
Mudharabah	xxx	Utang pajak	Xxx
Musyarakah	xxx	Pinjaman yang diterima	Xxx
<i>Tagihan Akseptasi</i>	xxx	Pinjaman subordinasi	Xxx
Persediaan	xxx	<i>Jumlah</i>	Xxx
Aset Ijarah	xxx	DANA SYIRKAH TEMPORER	
Aset istishna dalam penyelesaian	xxx	Dana syirkah temporer dari bukan bank:	
Piutang Salam	xxx	Tabungan mudharabah	Xxx
Investasi pada entitas lain	xxx	Deposito mudharabah	Xxx
Aset Tetap	xxx	Dana syirkah temporer dari bank:	
		Tabungan mudharabah	Xxx
		Deposito mudharabah	Xxx
		Musyarakah	Xxx
		<i>Jumlah</i>	Xxx
		EKUITAS	
		Modal disetor	Xxx
		Tambahan modal disetor	Xxx
		Saldo laba	Xxx
		kepentingan non pengendali	Xxx
		<i>Jumlah</i>	Xxx
		Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer	
Jumlah Aset	Xxx	dan Ekuitas	Xxx

Sumber: PSAK No. 101 Tahun 2019

- Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5.2 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan kinerja atau kegiatan entitas syariah pada periode tertentu yang meliputi penghasilan dan beban yang timbul dari kegiatan utama entitas syariah dan kegiatan operasi lainnya (Muljono, 2015: 321). Seluruh pos penghasilan dan beban diakui dalam suatu periode laporan yang menunjukkan komponen laba rugi dan komponen komprehensif lain. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi meliputi pos-pos sebagai berikut (IAI, 2017: 101):

- (a). Pendapatan usaha
- (b). Bagi hasil untuk pemilikdana
- (c). Bagian laba rugi dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan metode ekuitas
- (d). Beban pajak
- (e). Jumlah tunggal untuk operasi yang dihentikan

Pos-pos untuk jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan disajikan dalam laba rugi komprehensif. Pos-pos tersebut diklasifikasikan berdasarkan sifat dan dikelompokkan berdasarkan SAK.

Komponen laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bank syariah disusun dengan mengacu dalam SAK terkait yang mencakup, tetapi tidak terbatas, pada pos-pos berikut (IAI, 2019: 101.34):

- (a) pendapatan pengelola dana oleh bank sebagai mudharib:
 - (i) pendapatan dari jual beli:
 - (1) pendapatan margin murabahah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- (2) pendapatan neto salam pararel;
- (3) pendapatan neto istishna pararel;
- (ii) pendapatan dari sewa;
- (iii) pendapatan dari bagi hasil:
 - (1) pendapatan bagi hasil mudahrabah;
 - (2) pendapatan bagi hasil musyarakah;
 - (iv) pendapatan usaha utama lain;
- (b) hak pihak ketiga atas bagi hasil;
- (c) pendapatan usaha lain;
 - (i) pendapatan imbalan jasa perbankan;
 - (ii) pendapatan imbalan investasi terikat.
- (d) beban usaha;
- (e) laba usaha;
- (f) pendapatan non usaha
- (g) beban no usaha;
- (h) beban pajak penghasilan;
- (i) laba neto;
- (j) penghasilan komprehensif lain;
- (k) penghasilan komprehensif.

Untuk laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain ini formatnya dapat dilihat seperti berikut ini (IAI, 2019 : 101.34):



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta dan Hak Moral UIN Suska Riau

© Hak Cipta dan Hak Moral UIN Suska Riau

Tabel 2.2
PT. Bank Syariah "X"
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 20X1

PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB	
Pendapatan dari Jual beli :	
Pendapatan Marjin Murabahah	Xxx
Pendapatan neto salam parallel	Xxx
Pendapatan neto Istishna parallel	Xxx
Pendapatan dari Sewa :	Xxx
Pendapatan neto Ijarah	Xxx
Pendapatan dari bagi hasil :	Xxx
Pendapatan bagi hasil mudharabah	Xxx
Pendapatan bagi hasil Musyarakah	Xxx
Pendapatan usaha utama lain	Xxx
Jumlah	Xxx
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(xxx)
Hak bagi hasil milik Bank	Xxx
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	
Pendapatan imbalan atas jasa perbankan	Xxx
Pendapatan imbalan investasi terikat	Xxx
Jumlah	Xxx
BEBAN USAHA	
Beban kepegawaian	(xxx)
Beban Administrasi	(xxx)
Beban penyusutan dan amortisasi	(xxx)
Beban usaha lain	(xxx)
Jumlah	(xxx)
LABA USAHA	Xxx
PENDAPATAN DAN BEBAN NON USAHA	
Pendapatan non usaha	Xxx
Beban Non usaha	(xxx)
Jumlah	Xxx
LABA SEBELUM PAJAK	Xxx
Beban Pajak Penghasilan	(xxx)
LABA NETO	
Labanya yang belum diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	Xxx

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Kepentingan nonpengendali	Xxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi	
plus revaluasi	Xxx
pengukuran kembali atas program imbalan pasti	Xxx
pak penghasilan terkait pos-pos yang tidak di reklasifikasi	Xxx
pos-pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi	
selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Xxx
penyesuaian nilai wajar aset keuangan "tersedia untuk dijual"	Xxx
penyesuaian nilai wajar sukuk "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Keuntungan atau kerugian selisih kurs <i>item</i> yang dilindungi nilai	Xxx
Penghasilan pajak terkait	Xxx
	Xxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	Xxx
Kepentingan nopengendali	Xxx

Sumber : PSAK No.101 tahun 2019

5.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang menyajikan penambahan atau pengurangan ekuitas yang dimiliki entitas syariah yang menggambarkan kenaikan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan entitas syariah (Muljono, 2015: 376). Informasi yang harus disajikan dalam laporan perubahan ekuitas yaitu (IAI, 2017: 101.22):

- Total penghasilan komprehensif selama satu periode.
- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif setiap komponen ekuitas yang diakui sesuai PSAK 25.
- Rekonsiliasi setiap komponen ekuitas, secara terpisah mengungkapkan perubahan dari laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan transaksi pemilik dalam kemampuannya sebagai pemilik.

Entitas syariah wajib menyajikan analisis komprehensif lain berdasarkan pos setiap komponen ekuitas baik dalam laporan keuangan maupun catatan atas laporan keuangan. Selain itu, jumlah dividen yang diakui sebagai atribusi pemilik selama periode dan jumlah dividen per saham juga disajikan dalam laporan keuangan dan catatan laporan keuangan.

5.4 Laporan Arus Kas

Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas syariah dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas syariah dalam menggunakan arus kas tersebut. PSAK 2 : *Laporan Arus Kas* mengatur persyaratan penyajian dan pengungkapan informasi arus kas (IAI, 2017, 101.23). Laporan ini berisi arus kas masuk dan arus kas keluar entitas syariah. Dalam laporan arus kas terdapat beberapa aktivitas yaitu (Muljono, 2015:384):

(a) Sumber dan Penggunaan Kas Kegiatan Operasional

Arus kas pada kegiatan operasional entitas syariah menggambarkan adanya perubahan pada kas masuk entitas syariah dari penjualan barang atau jasa setelah dikurangi dengan kas yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa.

(b) Sumber dan Penggunaan Kas Kegiatan Investasi

Arus kas kegiatan investasi menggambarkan perubahan kas yang digunakan untuk pembelian barang ekuitas seperti mobil, peralatan baru komputer, dan sebagainya. Dalam kegiatan investasi disini juga mencakup akuisisi bisnis lainnya dan investasi dalam instrumen lainnya.





(c). Sumber dan Penggunaan Kas Kegiatan Pendanaan

Arus kas kegiatan pendanaan menggambarkan perubahan kas akibat adanya pendanaan atau pengembalian dana dari atau kepada pemegang saham, calon pemegang saham atau dari kreditur. Arus kas masuk kegiatan pendanaan ini biasanya terdiri dari hasil penjualan saham, obligasi atau pinjaman dari bank. Sedangkan arus kas keluar biasanya terdiri dari pembayaran beban bunga, pembelian saham, pembayarang angsuran hutang, dan pembayaran dividen. Bank syariah menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2: *Laporan Arus kas* dan SAK lain yang relevan.

Berikut adalah format umum Laporan Arus Kas Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2014:

Tabel 2.3
PT. Bank Syariah
Laporan Arus Kas
Tahun yang berakhir 31 Desember 20X1

Kas dari aktifitas operasi	
Laba/ Rugi bersih	Xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi L/R bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :	
Penyusutan Aktiva Tetap	Xxx
Penyisihan Kerugian (Pembelian atas penyisihan) untuk :	
Giro pada bank lain	Xxx
Penempatan pada bank lain	Xxx
Efek efek	Xxx
Penbiayaan	Xxx
Persediaan	Xxx
Aktiva	Xxx
Penyertaan	Xxx
Aktiva lain	Xxx
Penyisihan atas penurunan nilai pasar surat berharga	Xxx
Laba penjualan aktiva tetap	Xxx
Pendapatan Dividen	Xxx
Amortisasi biaya emisi saham	xxx
Amortisasi aktiva tidak berwujud	xxx
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	xxx

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan aktiva dan kewajiban operasi	
Penempatan pada bank lain	XXX
Surat berharga	XXX
Pembiayaan	XXX
Aktiva lain- lain	XXX
Simpanan	
Giro	XXX
Tabungan deposito berjangka	XXX
Sertifikat Deposito	XXX
Kewajiban segera lainnya	XXX
Hutang Pajak	XXX
Kewajiban lain	XXX
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :	XXX
ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI	
Penyertaan saham	XXX
Perolehan aktiva tetap	XXX
Selisih kurs penjabaran laporan	XXX
Hasil penjualan aktiva tetap	XXX
Penerimaan dividen	XXX
Kas bersih untuk kegiatan investasi	XXX
ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN:	
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima	XXX
Hasil penerbitan saham	XXX
Pembayaran Dividen	XXX
Kas bersih diperoleh untuk kegiatan Pendanaan	XXX
Kenaikan kas bersih dan setara kas	XXX
Kas dan setara kas awal tahun	XXX
Kas dan setara kas tahun	XXX
Pengungkapan tambahan	
Kas dan Setara kas terdiri dari :	
Kas	XXX
Giro pada bank Indonesia	XXX
Giro pada bank lain	XXX
Giro pada bank PT. Pos Indonesia	XXX
Jumlah kas dan setara kas	XXX

Sumber: PSAK No. 101 Tahun 2014

2.5.5 Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

Bank syariah menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil yang merupakan rekonsiliasi antara pendapatan yang menggunakan



dasar akrual dan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas.

Perbedaan dasar pengakuan tersebut mengharuskan bank syariah menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil sebagai bagian komponen utama laporan keuangan.

Berikut adalah format umum Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2019:

Tabel 2.4
PT. Bank Syariah "X"
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

PENDAPATAN USAHA UTAMA PENGURANG	xxx
Pendapatan periode berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:	
Pendapatan margin murabahah	(xxx)
Pendapatan istishna'	(xxx)
Hak bagi hasil :	
Pembiayaan mudharabah	(xxx)
Pembiayaan musyarakah	(xxx)
Pendapatan sewa	(xxx)
Jumlah	(xxx)
PENAMBAH :	
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan :	
Penerimaan pelunasan piutang :	
Margin murabahah	xxx
Istishna'	xxx
Pendapatan sewa	xxx
Penerimaan piutang bagi hasil :	
Pembiayaan Mudharabah	xxx
Pembiayaan Musyarakah	xxx
Jumlah	xxx
PENDAPATAN YANG TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL	xxx

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagi hasil yang menjadi hak bank syariah	XXX
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	XXX
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	XXX
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	XXX

Sumber : PSAK No. 101 Tahun 2019

5.6 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

Laporan ini menggambarkan sumber dan penyaluran dana zakat entitas syariah pada periode tertentu. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat disajikan sebagai komponen utama laporan keuangan yang menunjukkan (IAI, 2017: 101.23):

- (a). Dana zakat dari wajib zakat :
 - (i) dari dalam entitas syariah.
 - (ii) dari pihak luar entitas syariah.
- (b). Penyaluran dana zakat melalui entitas pengelola zakat sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (c). Kenaikan atau penurunan dana zakat.
- (d). Saldo awal dana zakat.
- (e). Saldo akhir dana zakat.

Penyaluran dana zakat sudah ditentukan secara jelas dalam Al-

Qur'an surat At-Taubah ayat 60 yang artinya:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “ Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah maha mengetahui, maha Bijaksana.”

Bank syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana Zakat sesuai PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah* dan SAK lain yang relevan (IAI, 2017: 101.37).

Berikut adalah format umum Laporan Sumber dan Peyaluran Dana Zakat Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2019:

Tabel 2.5
PT. Bank Syariah “X”
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

Sumber Dana Zakat	
Zakat dari dalam Bank Syariah	xxx
Zakat dari eksternal Bank Syariah	xxx
Jumlah	xxx
PENYALURAN DANA ZAKAT KEPADA ENTITAS PENGELOLA ZAKAT	(xxx)
KENAIKAN	xxx
SALDO AWAL	xxx
SALDO AKHIR	xxx

Sumber: PSAK No.101 Tahun 2019

2.5.7 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan disajikan sebagai komponen utama laporan keuangan entitas syariah, yang menunjukkan (IAI, 2017: 101.24):

- (a) Sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan :
- (i) infak.
 - (ii) sedekah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (iii) hasil pengelolaan wakaf sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
 - (iv) pengembalian dana kebajikan produktif.
 - (v) denda, dan
 - (vi) penerimaan nonhalal
- (b) Penggunaan dana kebajikan untuk :
- (i) dana kebajikan produktif.
 - (ii) sumbangan, dan
 - (iii) penggunaan lain untuk kepentingan umum
- (c). Kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan.
 - (d). Saldo awal dana kebajikan.
 - (e). Saldo akhir dana kebajikan.

Bank syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sesuai PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan* dan SAK lain yang relevan (IAI, 2019: 101.38):

Berikut adalah format umum Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2019:



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang diperjualbelikan atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.6
PT. Bank Syariah “X”
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

Sumber Dana Kebajikan	
Infak Zakat dari dalam Bank Syariah	XXX
Sedekah	XXX
Hasil pengelolaan wakaf	XXX
Pengembalian dana kebajikan produktif	XXX
Denda	XXX
Pendapatan Non halal	XXX
Jumlah	XXX
Penggunaan Dana Kebajikan	
Dana kebajikan produktif	(XXX)
Sumbangan	(XXX)
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	(XXX)
Jumlah	(XXX)
KENAIKAN	XXX
SALDO AWAL	XXX
SALDO AKHIR	XXX

Sumber : PSAK No.101 Tahun 2019

5.8 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan dari hal-hal yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan laporan keuangan berisi (IAI 2019: 101.25):

- Informasi dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan.
- Pengungkapan informasi yang disyaratkan dalam SAK dan tidak disajikan dalam bagian laporan keuangan manapun.
- Informasi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang memperjualbelikan atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam praktiknya entitas syariah harus menyajikan catatan atas laporan keuangan secara sistematis. Entitas syariah harus membuat referensi silang atas setiap pos dalam setiap laporan keuangan untuk informasi yang berhubungan dalam catatan atas laporan keuangan.

6. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

6.1 Pengertian

Baitul Mal berasal dari bahasa Arab bait yang berarti rumah, dan al-mal yang berarti harta. Jadi secara etimologis (ma'na lughawi) Baitul Mal berarti rumah untuk mengumpulkan atau menyimpan harta (Dahlan, 1999).

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) ditinjau berdasarkan struktur namanya merupakan lembaga keuangan yang memiliki dua unsur yaitu baitul maal dan baitut tamwil, yang kedua unsur dari nama tersebut mencerminkan kegiatan usahanya (Utomo et.al, 2014:148). Baitul maal berarti fokus kegiatan usaha BMT bergerak pada kegiatan yang tidak berorientasi laba, yaitu dengan menerima dan mendistribusikan dana zakat, infak, dan sedekah secara optimal sesuai dengan ketentuan syariah dan regulasi yang berlaku, sedangkan Baitul tanwil berarti fokus kegiatan BMT pada kegiatan yang berorientasi profit dengan mengembangkan usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan usaha kecil dan mikro serta mendorong kegiatan menabung (Sari dan Hisamudin, 2014).

BMT adalah perpaduan antara kegiatan sosial dengan kegiatan bisnis. Baitul Mal adalah lembaga sosial yang menghimpun dana dari umat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa ZIS dan sumber lainnya, serta menyalurkan kepada mustahiknya. Sedangkan Baitul Tamwil adalah aktivitas dalam bidang bisnis, yang memanfaatkan (mendayagunakan) dana masyarakat tersebut dalam bentuk pinjaman permodalan tanpa bunga atau dengan sistem bagi hasil. BMT merupakan wadah bagi umat Islam untuk menerapkan nilai-nilai ajaran Islam, dibidang muamalah yang saling membantu antara sikaya dan orang yang memerlukan tambahan modal, mendidik umat disiplin dalam mendayagunakan dana (Buchari Alma, 2005 : 25)

Baitul Mal wa Tamwil adalah lembaga ekonomi atau keuangan syariah non perbankan yang sifatnya informal. Disebut informal karena lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya. (Djazuli dan Januari, 2002 : 183)

BMT sebagai pengelola dana umat memiliki tugas untuk mempertanggungjawabkan seluruh aktivitasnya, yang diantara bentuk pertanggungjawaban tersebut biasanya berupa laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu dari beberapa indikator akuntabilitas BMT, sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh BMT berfungsi sebagai media informasi bagi para pengguna laporan keuangan terkait dana yang telah diamanahkan kepada BMT.

2.6.2 Prinsip operasi BMT

Prinsip bagi hasil

Dengan prinsip ini ada pembagian hasil dari pemberi pinjaman dengan BMT. Akad-akad nya yaitu :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Al-Mudharabah
- Al-Musyarakah
- Al-Muzara'ah
- Al-Musaqah

Sistem jual beli

Sistem ini merupakan suatu tata cara jual beli yang dalam pelaksanaannya BMT mengangkat nasabah sebagai agen yang diberi kuasa melakukan pembelian barang atas nama BMT, dan kemudian bertindak sebagai penjual, dengan menjual barang yang telah dibelinya tersebut dengan ditambah *mark-up*. Keuntungan BMT nantinya akan dibagi kepada penyedia dana. Akad-akadnya yaitu :

- Bai' al-Murabahah
- Bai' as-Salam
- Bai' al-Istishna
- Bai' Bitsaman Ajil

Sistem non-profit

Sistem yang sering disebut sebagai pembiayaan kebajikan ini merupakan pembiayaan yang bersifat sosial dan non-komersial. Nasabah cukup mengembalikan pokok pinjamannya saja.

Akad nya yaitu :

- Al-Qordhul Hasan

Akad bersyarikat adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih dan masing-masing pihak mengikutsertakan modal (dalam berbagai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

bentuk) dengan perjanjian pembagian keuntungan/kerugian yang disepakati. Akad-akadnya yaitu :

- Al-Musyarakah
- Al-Mudharabah

Produk pembiayaan

Penyediaan uang dan tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam diantara BMT dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya beserta bagi hasil setelah jangka waktu tertentu.

- Pembiayaan al-Murabahah (MBA)
- Pembiayaan al-Ba'I Bitsaman Ajil (BBA)
- Pembiayaan al-Mudharabah (MDA)
- Pembiayaan al-Musyarakah (MSA)

6.3 Penghimpunan dana

a) Sumber dana BMT

Sebagai lembaga keuangan, dana merupakan persoalan utama. Tanpa dana bank tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak berfungsi sama sekali. Dana bank adalah uang tunai yang dimiliki bank atau pun aktiva lancar yang dikuasai bank dan setiap waktu dapat diuangkan. Dana yang dimiliki atau yang dikuasai bank tidaklah bersumber dari milik bank sendiri, tapi juga ada dari pihak lain (Sinungan, 1997:84).

Penghimpunan dana oleh BMT diperoleh melalui simpanan, yaitu dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada BMT untuk disalurkan ke



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor produktif dalam bentuk pembiayaan. Simpanan ini dapat berbentuk tabungan wadi'ah, simpanan mudharabah jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Selain itu juga untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran.

Penghimpunan dana adalah kegiatan usaha BMT yang dilakukan dengan kegiatan usaha penyimpanan. Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, atau BMT lain dalam bentuk simpanan dan simpanan berjangka.

Adapun pengertian simpanan menurut undang-undang no. 7 tahun 1992 dalam pasal 1 (5) yakni: Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu (Kasmir, 2007).

Sumber dana BMT biasanya berasal dari :

- Dana masyarakat
- Simpanan biasa
- Simpanan berjangka atau deposito
- Lewat kerjasama antara lembaga atau institusi.

2) Kebiasaan penggalangan dana

- Penyandang dana rutin tapi tetap, besarnya dana biasanya variatif.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Penyandang dana rutin tidak tetap, besarnya dana biasanya variatif.
- Penyandang dana rutin temporal-deposito minimal Rp. 1.000.000 sampai Rp. 5.000.000

(3) Pengambilan dana

- Pengambilan dana rutin tertentu yang tetap.
- Pengambilan dana tidak rutin tetapi tertentu.
- Pengambilan dana tidak tentu.
- Pengambilan dana sejumlah tertentu tapi pasti.

(4) Penyimpanan dan penggalangan dalam masyarakat dipengaruhi

- Memperhatikan momentum.
- Mampu memberikan keuntungan.
- Memberikan rasa aman.
- Pelayanan optimal.
- Profesionalisme.

(5) Penggunaan dana

Penggalangan dana disalurkan untuk :

- (a) Penyaluran melalui pembiayaan,
- (b) Kas tangan,
- (c) Ditabungkan di BPRS atau Bank Syariah.

Penggunaan dana masyarakat yang harus disalurkan kepada:

- (a) Penggunaan dana BMT yang rutin dan tetap,
- (b) Penggunaan dana BMT yang rutin tapi tidak tetap,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- (c) Penggunaan dana BMT yang tidak tentu tapi tetap,
- (d) Penggunaan dana BMT yang tidak tentu.

Sistem pengangsuran atau pengembalian dana :

- (a) Pengangsuran yang rutin dan tetap,
- (b) Pengangsuran yang tidak rutin dan tetap,
- (c) Pengangsuran yang jatuh tempo,
- (d) Pengangsuran yang tidak tentu (kredit macet).

Klasifikasi pembiayaan :

- (a) Perdagangan,
- (b) Industri rumah tangga,
- (c) Pertanian / peternakan / perikanan,
- (d) Konveksi,
- (e) Kontruksi,
- (f) Percetakan,
- (g) Jasa-jasa / lain.

Jenis angsuran :

- (a) Harian,
- (b) Mingguan,
- (c) 2 mingguan,
- (d) Bulanan,
- (e) Jatuh tempo.

Antisipasi kemacetan dalam pembiayaan BMT :

- (a) Evaluasi terhadap kegiatan pembiayaan,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- (b) Merevisi segala kegiatan pembiayaan,
- (c) Pemindahan akad baru,
- (d) Merencanakan donator yang bisa menutup pembiayaan.

4.4 Pendirian BMT

(1) Modal

BMT dapat didirikan dengan modal awal sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah) atau lebih. Namun demikian, jika terdapat kesulitan dalam mengumpulkan modal awal, dapat dimulai dengan modal Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) bahkan Rp.5.000.000 (lima juta rupiah). Modal awal ini dapat berasal dari satu atau beberapa tokoh masyarakat setempat, yayasan, kas masjid atau BAZIS setempat. Namun sejak awal anggota pendiri BMT harus terdiri antara 20 sampai 44 orang. Jumlah batasan 20 sampai 44 anggota pendiri, ini diperlukan agar BMT menjadi milik masyarakat setempat.

(2) Badan Hukum

BMT dapat didirikan dalam bentuk Kelompok Swadaya Masyarakat atau koperasi.

- KSM adalah Kelompok Swadaya Masyarakat dengan mendapat Surat Keterangan Operasional dan PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil).
- Koperasi serba usaha atau koperasi syariah.
- Koperasi simpan pinjam syariah (KSP-S).



2.6.5 Aktivitas BMT

Adalah kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh BMT dalam menjalankan

operasionalnya yaitu ada beberapa bagian :

Simpan Mudharabah

Pada prinsipnya semua jenis simpanan adalah simpan mudharabah yaitu Mudharabah akan memberikan jasa bagi hasil kepada Shanibul Maal atau penabung. Besarnya nisbah bagi hasil ditentukan oleh BMT yaitu biasanya antara 20% sampai 30 % untuk penabung. Jenis simpanan ini penarikannya dikaitkan dengan pemberian pembiayaan kapanpun dapat menabung dan mengambilnya sedang jasa bagi hasil setiap akhir bulan dengan membukakan pada rekening yang bersangkutan.

Contoh jenis – jenis Simpanan Mudharabah ini adalah :

1. Simpanan yang dilakukan oleh nasabah dengan tujuan agar dananya tersimpan aman dan kalau dana itu dipergunakan untuk modal usaha akan ada pembagian keuntungan antara Shahibul maal dan Mudharib.
2. Pendidikan yaitu simpanan yang dilakukan oleh nasabah dengan tujuan untuk biaya pendidikan.
3. Aqiqah adalah simpanan yang sama dengan biasa tapi simpanan yang diambil khusus pada waktu aqiqah.
4. Idul Fitri simpanan yang hampir sama dengan simpanan biasa tapi penarikannya pada waktu Idul Fitri.
5. Haji adalah simpanan yang hampir sama dengan simpanan biasa tapi penarikannya pada waktu haji.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Qurban adalah simpanan yang sama dengan biasa tetapi penarikannya pada waktu Qurban.
7. Umrah adalah simpanan yang sama dengan biasa tetapi penarikannya pada waktu umrah.
8. Walimahan adalah simpanan yang sama dengan simpanan biasa tetapi penarikannya pada waktu walimahan.
9. Perumahan adalah sejenis simpanan nasabah yang diperuntukkan buat perumahan yang akan dibeli atau disewa. Artinya dana tersebut hanya akan diambil atau ditarik dari BMT disaat pembelian atau penyewaan rumah.

2) Pembiayaan usaha – usaha produktif

Pembiayaan merupakan kunci utama lembaga keuangan seperti perbankan konvensional maupun syariah. Tanpa pembiayaan atau pinjaman, roda keuangan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Pada Lembaga Keuangan Syariah, pemberian dana sebagai pembiayaan kepada para anggota maupun nasabah BMT. Idealnya melalui proses yang lebih teliti akan seksama serta mempertimbangkan banyak hal.

BMT sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang menerapkan ekonomi kerakyatan seringkali dihadapkan pada kondisi yang sangat sulit dimana begitu banyak proposal pembiayaan yang masuk ke BMT, akan tetapi kurang memiliki modal yang cukup sehingga dapat memenuhi hal tersebut. Sebagaimana lembaga sosial masyarakat BMT terpanggil untuk membantu mereka yang membutuhkan, tentunya dengan melihat dan mengevaluasi terlebih dahulu kelayakan daripada usaha di ajukan.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta © mik UIN Suska Riau
 State Isami UIN University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat dibagi baik menurut propesi penyertaan modal atau sesuatu kesepakatan bersama serta pengembalian modalnya disesuaikan dengan lamanya kerjasama tersebut.

3) Murabahah

Adalah menjual barang dengan harga asli ditambah laba. Di dalam pembiayaan murabahah biasanya diterapkan untuk memenuhi kebutuhan modal dan operasionalnya termasuk salah satu investasi yang terbesar persentasenya. Murabahah ini juga sering digunakan dalam bentuk order beli.

4) Ba'I bitsaman ajil

Artinya adalah pembelian barang dengan cara pembayaran cicilan. Pembiayaan produk ini diberikan kepada nasabah dalam rangka pemenuhan kebutuhan barang modal atau investasi, dan berjangka satu tahun. Sifat produk ini adalah : BMT dalam kapasitas agen BMT melakukan pembelian barang modal atas nama BMT, kemudian BMT menjual barang modal kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli di tambah keuntungan, nasabah membeli barang tersebut dan pembayarannya di lakukan dengan cicilan.

5) Qardul Hasan

Makna dari Qardhul Hasan adalah memberikan hutang atau pinjaman lunak yang di berikan atas dasar kewajiban sosial semata dimana sipeminjam tidak dituntut untuk mengembalikan apapun kecuali modal pinjam. Kecuali kalau ditambah sukarela, artinya tanpa bagi hasil usaha.



2.7 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menyangkut tentang Analisis Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Syariah Berdasarkan PSAK 101 adalah sebagai berikut

Tabel 2.7 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Sholihah (2009)	Analisis Penerapan PSAK No101-106 dalam Akuntansi Syariah (Studi Kasus KJKS An-Nisam Kabupaten Pemalang)	PSAK No 101-106 belum sempurna diterapkan oleh KJKS An- Nisa, seperti mereka hanya menyusun laporan neraca, laporan labarugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.
R. Sanjaya Silalahi (2012)	Analisis Penerapan PSAK No.101 pada Laporan Keuangan Koerasi Syariah BMT AlIttihad Rumbai-Pekanbaru	BMT Al Ittihad belum menerapkan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 101. Hal ini ditandai dengan hanya menyajikan laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha (Laba/Rugi) dalam laporan pertanggungjawabannya.
Alif Kholifah (2015)	Penyajian laporan sumber dan penggunaan dana KJKS BMT Mandiri Sejahtera Gresik berdasarkan PSAK 101	Dalam Penyajian laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan yang selama ini dilakukan BMT masih mengacu pada PSAK No. 59.

- Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 101		Implementasinya juga belum sesuai dengan PSAK No.59. Dimana ketidaksesuaian tersebut terjadi dalam hal pencatatan dan penyajian laporan keuangan BMT.
Masnur (2015)	Analisis Kinerja Keuangan <i>BaitulMaal wa Tamwil Al-Ittihad</i> Pekanbaru	Dalam pembuatan laporan keuangan BMT Al-Ittihad harusnya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.101 yaitu pedoman dalam pembuatan laporan keuangan yang mempunyai sistem bagi hasil atau sistem Syariah.
Sulistyandari (2018)	Analisis perbandingan laporan keuangan koperasi syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru dengan PSAK 101	Laporan keuangan BMT Al-Ittihad belum sepenuhnya menerapkan PSAK No.101, karena (1) tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat, (2) tidak menyajikan sumber dan penggunaan dana kebajikan, (3) tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan, (4) tidak menyajikan informasi penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan, tidak mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam PSAK



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Dian Hayatul Fitri (2020)</p>	<p>Analisis Penerapan PSAK 101 Pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah Murni Amanah Sejahtera Malang</p>	<p>No.101. Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah Murni Amanah Sejahtera Malang masih belum sesuai dengan PSAK 101, belum sepenuhnya menggunakan standar yang ditetapkan oleh Dinas Koperasi dan juga ketidaksesuaian itu disebabkan oleh faktor Internal dan Faktor Eksternal.</p>
<p>State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau</p>	<p>Zulkifli, Boy Syamsul, dan Rahmawati (2019)</p>	<p>Analisis penyajian laporan keuangan koperasi syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru</p>	<p>Penyajian laporan keuangan BMT Al-Ittihad belum sepenuhnya menerapkan PSAK 101, karena: (a) tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat; (b) tidak menyajikan sumber dan penggunaan dana kebajikan; (c) tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan; dan (d) tidak menyajikan informasi penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tidak mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam PSAK 101.</p>
<p>8</p>	<p>Sokhul Hidayat (2013)</p>	<p>Penerapan akuntansi syariah pada BMT Lisa Sejahtera Jepara</p>	<p>Menunjukkan bahwa meskipun BMT Lisa Sejahtera sudah berpola syariah akan tetapi produk atau jenis-jenis usahanya tidak sesuai</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		dengan PSAK Syaria'ah.
10	Saad (2014) Analisis Struktur dan Komponen Keuangan KJKS UGT Sidogiri Wirolegi	Laporan keuangan yang dibuat oleh pihak KJKSUGT Sidogiri Wirolegi belum sesuai dengan SAK ETAP dan PSAK Syariah.
11	Nabilah (2016) Analisi penyajian laporan keuangan koperasi syariah (studi kasus pada BMT Mudaterhadap PSAK Syariah disebabkan dan KJKS BMT Amanahadanya regulasi dari kementerian Ummah di Surabaya)	Kurang sesuainya penyajian laporan keuangan koperasi syariah terhadap PSAK Syariah disebabkan adanya regulasi dari kementerian koperasi, yaitu peraturan menteri No.4 tahun 2012 yang memberlakukan SAK ETAP sebagai pedoman umum akuntansi bagi semua koperasi di Indonesia, termasuk koperasi syariah, sehingga mereka cenderung menggunakan SAK ETAP saat penyajian laporan keuangan untuk memenuhi aspek kepatuhan terhadap aturan yang telah dikeluarkan kementerian koperasi.
11	Batu Lian Sudiakti(2018) Analisis Penerapan PSAK 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus: Koperasai Syariah BMT Masyarakat Madani SUMUT)	Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara belum mampu menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 101 (PSAK 101), khususnya dalam penyajian Neraca belum mencantumkan pos Dana Syirkah Temporer, tidak membuat laporan sumber dan penggunaan dana



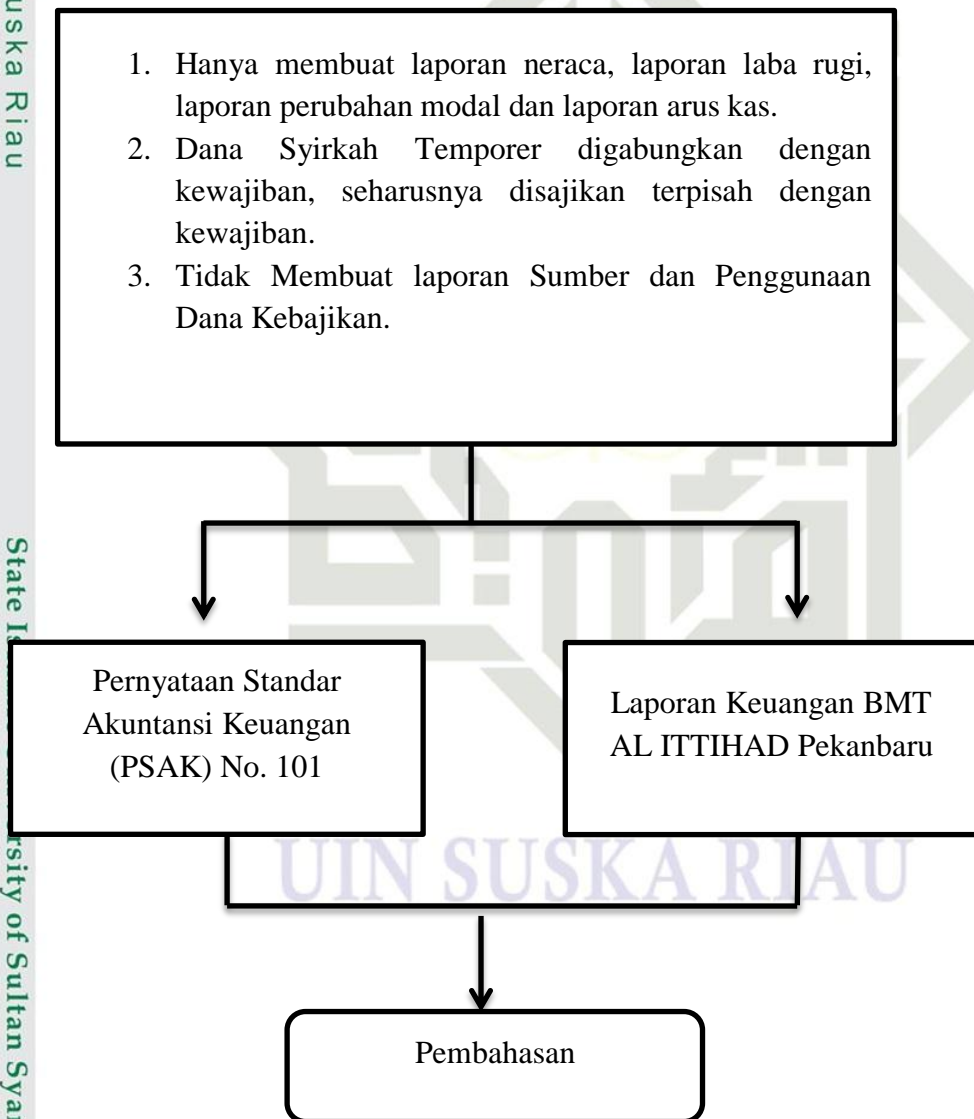
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat, dan tidak membuat laporan sumber dan penyaluran dana Kebajikan.

(Sumber: Olahan Penulis 2020)

8. Kerangka Pemikiran

Tabel 2.1 Model Penelitian



(Sumber: Data Olahan 2020)

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada BMT AL ITTIHAD Rumbai yang beralamat di Jemberling No. 107, Kel. Limbungan Rumbai Pekanbaru.

1.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data:

Data Primer

Data primer menurut Umar (2003:69) adalah data yang di dapatkan dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan. Untuk memperoleh data primer ini penulis melakukan survey/observasi dan wawancara secara langsung.

- Pengamatan Langsung

Penulis melakukan pengamatan bagaimana kegiatan yang terjadi di koperasi tersebut dan melakukan pencatatan yang dianggap perlu apabila terjadi perbedaan konsep yang ada antara bank yang bersangkutan dengan teori yang ada.

- Wawancara Langsung

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait sebagai sumber data dengan melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penerapan konsep syariah di BMT AL ITTIHAD tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Data Sekunder

Menurut Mudrajad Kuncoro (2003:127) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder berupa data catatan-catatan manual, laporan keuangan serta bukti-bukti pendukung lainnya.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Bogdan dalam Sugiyono, 2013).

Dalam penulisan penelitian ini menggunakan cara penelitian analisi deskriptif. Menurut Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Whitney (1960:160) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Penelitian deskriptif yaitu metode yang memberikan gambaran secara umum dan sistematis, faktual dan akurat tentang fakta analisis penerapan PSAK No 101 pada laporan keuangan. Adapun penulis memilih metode tersebut untuk dapat diambil kesimpulan mengenai kesesuaian laporan posisi keuangan yang disusun dengan teori PSAK 101. Selain itu juga dilakukan analisis untuk mengetahui apa saja yang dilakukan BMT Al – Ittihad Rumbai dalam penyusunan laporan posisi keuangan.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Berdirinya BMT Al-Ittihad Rumbai

Pada tanggal 15 Juni 2000 BMT Al – Ittihad didirikan bertempat di Masjid Al- Ittihad di komplek PT. CPI Rumbai, Pekanbaru dibawah naungan Yayasan Kesatuan Pendidikan Ittihad (YKPI) dengan bermodal awal Rp144.000.000 BMT Al – Ittihad awal berdirinya mendapatkan izin operasional dari PINBUK dengan No. 034 / PINBUK / Riau / XI / 2000, kemudian saat ini telah memiliki izin usaha yaitu berbadan koperasi syariah dengan no. 272/ BH/DISKOP & UKM/3/X/2001.

Sebagai Lembaga Keuangan Syariah berdasarkan Al- Qur'an dan Al hadist yang kegiatan operasionalnya dibidang simpan pinjam BMT Al – Ittihad dengan sasaran :

1. Membudayakan menabung bagi seluruh masyarakat
2. Menjalin kemitraan kepada masyarakat kecil dan menengah
3. Meningkatkan taraf hidup masyarakat kecil dan menengah
4. Menyelenggarakan Lembaga Keuangan yang sesuai syariah
5. Meningkatkan status masyarakat yang mustahik menjadi Muzakki
6. Menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana zakat dan infak

Untuk norma – norma yang dipakai BMT dalam operasionalnya memegang lima buah prinsip nilai – nilai yaitu :

1. Menjunjung tinggi Al – Quran dan Al – Hadist
2. Mematuhi undang – undang dan peraturan yang berlaku



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menjunjung tinggi nilai kejujuran amanah etika perniagaan
4. Memberdayakan masyarakat melalui ekonomi kerakyatan
5. Meningkatkan kesejahteraan pengusaha mikro dan menengah

2.1 Visi Misi dan Nilai – nilai BMT AL ITTIHAD Rumbai

2.1.1 Visi BMT AL ITTIHAD Rumbai

“Menjadi Pusat Kegiatan Islam Terpadu Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani Yang Makmur Lahir & Bathin Serta Sejahtera Dunia & Akhirat.”

2.1.2 Misi BMT AL ITTIHAD Rumbai

“Memacu Pembinaan Ummat Dalam Bidang Pengembangan Usaha Muamalat Islam.”

2.1.3 Nilai – nilai BMT AL ITTIHAD Rumbai

Berkembang Sesuai Syariah

Berakhlaq Mulia Sesuai Ajaran Al Qur’an dan Sunnah

Taat Pada Syariat Islam, Undang – undang dan Hukum yang Berlaku

Menghargai Nasabah Sebagai bagian Intergral Kemajuan BMT

Mengutamakan Ukhuwah Islamiyah

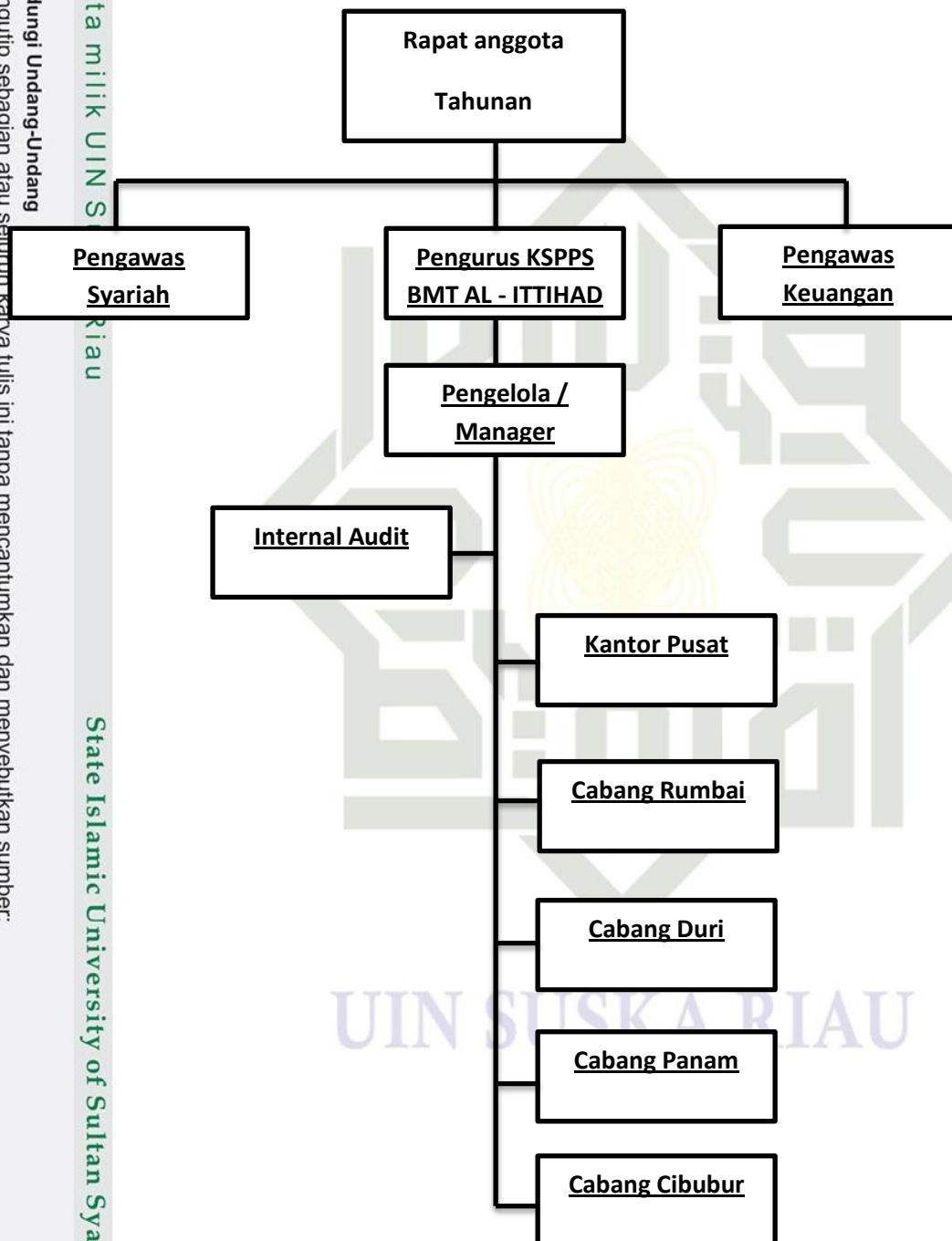
Saling Menolong dan Berlomba dalam Kebajikan

UIN SUSKA RIAU



4.3 Struktur Organisasi

Tabel 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
BMT AL ITTIHAD



Sumber: KSPPS BMT AL ITTIHAD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pembahasan yang mendalam maka penulis dapat menyimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Laporan posisi keuangan yang disajikan BMT Al-Ittihad masih belum sesuai dengan PSAK No. 101 yang mengatur tata cara penyajian laporan keuangan entitas syariah. Karena BMT Al-Ittihad hanya menyajikan laporan posisi keuangan/Neraca, laporan laba rugi/SHU, laporan perubahan ekuitas/modal dan laporan arus kas, sedangkan berdasarkan PSAK No. 101 entitas syariah harus menyajikan 8 komponen laporan keuangan yaitu : laporan neraca, laporan laba rugi/SHU, laporan perubahan ekuitas/modal, laporan arus kas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dan catatan atas laporan keuangan.
2. Pada laporan keuangan yang disajikan BMT Al-Ittihad tidak memisahkan dana syirkah temporer, namun menggabungkan dana syirkah kewajiban sehingga kewajiban yang dicatat terlalu besar.
3. Pada laporan keuangan yang disajikan BMT Al-Ittihad, tidak menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana kebajikan tetapi memasukkan dana tersebut kedalam laporan neraca bagian simpanan. Sedangkan berdasarkan PSAK No. 101 menyatakan bahwa didalam penyusunan laporan keuangan

syariah setiap entita syariah harus membuat laporan sumber dan penyaluran dana kebajikan tersendiri.

Saran

1. Sebaiknya dalam menyusun dan menyajikan laporan posisi keuangan, BMT Al-Ittihad lebih mengacu pada PSAK No 101 yang diterapkan.
2. BMT Al-ittihad sebaiknya menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana kebajikan sesuai dengan laporan keuangan syariah berdasarkan PSAK No.101.
3. Selain laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, BMT Al-Ittihad sebaiknya juga harus menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan catatan atas laporan keuangan ke dalam laporan keuangan BMT Al-Ittihad.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemahannya. 2017. *Alfatih Jakarta*.
- Masnur, 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Baitul Mal Wattamwil Al-Ittihat di Pekanbaru*. Jurnal Al-hikmah. Vol. 13 No 2.
- Puriningtyas, Usnan. 2019. *Akuntabilitas Bmt: Analisis Berdasarkan Implementasi Psak 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman. Volume 7 No 1: 17-36.
- Zam, Abdul Aziz Muhammad. 2010. *Fiqih Muamalah Sistem Transaksi dalam Fiqih Islam*. Jakarta: Hamzah.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Editor. Erang Risanto.
- Djoko, Muljono. 2015. *Akuntansi dan Lembaga Keuangan Syariah*. Depok: Andi.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- Ilalahi, R.Sanjaya. 2012. *Analisis Penerapan PSAK 101 Pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al Ittihad Rumbai-Pekanbaru*.
- Hertanto, Dicki. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hidayat, Solikhul. 2013. *Penerapan Akuntansi Syariah Pada Bmt Lisa Sejahtera Jepara*. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis Vol. 10 No. 2.
- Sanwani, Titiek Herwanti, Akhmad Jufri. 2017. *Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Pada Baitul Mal Wat Tamwil*. Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan. Volume 2 No 1.
- Sigit Purwoko. 2016. *Analisis Penerapan Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Berdasarkan PSAK 105 (Studi Kasus Pada BMT Amal Muslim Wonogiri) (Skripsi)*. Yogyakarta(ID): Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- NUR KISMİYATUN. 2018. *Manajemen Zakat Infaq Dan Sadaqah (Zis) Di Baitul Maal Wat Tamwil(BMT) AL –HASANAH LAMPUNG TIMUR (Skripsi)*. Lampung. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- BMT Al Ittihad, 2017, *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Hasil pemeriksaan Pengawas, BMT Al Ittihad, Rumbai – Pekanbaru*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. *PSAK No. 101 Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



Sri, Nurhayati. dan Wasilah. *Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat. 2013.

Kholifah, Alif. 2015. *Penyajian Laporan Sumber dan Penggunaan dana Kebajikan KJKS BMT Mandiri Sejahtera Gresik Berdasarkan PSAK No. 101*. Jurnal Akuntansi Integratif Vol. 1 No.1.

Kieso, Donald. Jerry Weygandt. Terry Warfield. 2011. *Intermediate Accounting, IFRS Edition*. John Wiley & Sons. Inc. USA. Muljadi, *Prospektif Baitul Maal Wattamwil (BMT) Dalam Memajukan Pengusaha Mikro*.

Martani, Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, IFRS* Editor. Ema Sri Suharsi.

Muljono, Djoko. 2015. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Nabilah. 2016. *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada BMT Muda dan KJKS BMT AmanahUmmah di Surabaya)*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 10.

Silalahi, R. Sanjaya. 2012. *Analisis Penerapan PSAK 101 Pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al Ittihad Rumbai-Pekanbaru*.

Soemitra, Andri. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Depok: PT Kharisma Putra Utama.

Sulistiyandari. 2018. *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru dengan PSAK 101*. Vol. 4 No. 1.

Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia Edisi 3*. Jakarta: PT. Indeks. Andi Candra.

Surbakti, Bayu Lian. 2018. *Analisis Penerapan PSAK 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan (studikusus: Koperasi Syariah BMT Masyarakat MadaniSUMUT)*. Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Surya, Raja Adri Satriawan. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS +*, Ed 1, cet.1. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yadiani, Wiwin, dkk., 2010. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana.

Yaya, Rizal. Martawireja, Aji Erlangga, dkk. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.

Zulkifli, Bakhri, Boy Syamsul dan Rahmawati. 2019. *Analisis Penyajian laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru*. Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan Vol. 16 No.1

LAMPIRAN

Laporan Posisi Keuangan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KSPPS BMT AL-ITTIHAD

NERACA

Posisi Per : 31 Desember 2020

Format Pendek

Keterangan	KONSOLIDASI			
	Tahun Lalu	Desember	VARIANCE	
	Actual VS Actual		NOMINAL	%
AKTIVA	101.375.254.520	97.784.041.567	(3.591.212.953)	-3,54%
AKTIVA LANCAR	99.099.674.128	95.708.624.747	(3.391.049.381)	-3,42%
Kas	67.269.554	135.745.385	68.475.831	101,79%
Penempatan pada Bank Lain	25.416.551.410	34.278.490.870	8.861.939.460	34,87%
Piutang	60.954.466.555	50.463.103.917	(10.491.362.637)	-17,21%
Pembiayaan	13.115.465.621	11.198.043.058	(1.917.422.564)	-14,62%
Qadr	280.573.200	67.433.900	(213.139.300)	-75,97%
Penyisihan Penghapusan Piutang -/-	(1.532.528.693)	(1.892.528.693)	(360.000.000)	23,49%
Aktiva Istishna dalam Penyelesaian	-	-	-	0,00%
Termin Istishna	-	-	-	0,00%
Persediaan	797.876.480	1.525.770.210	727.893.730	91,23%
AKTIVA TETAP	2.275.580.392	2.075.416.820	(200.163.572)	-8,80%
Aktiva Tetap & Inventaris	1.648.355.137	1.494.817.033	(153.538.104)	-9,31%
Rekening antar Kantor	-	517.550	517.550	0,00%
Penyertaan	354.800.569	354.800.569	-	0,00%
Investasi Usaha Riil	-	-	-	0,00%
Rupa Rupa Aktiva	272.424.686	225.281.668	(47.143.018)	-17,30%
	101.375.254.520	97.784.041.567	(3.591.212.953)	-3,54%
PASIVA	82.650.123.473	80.498.571.804	(2.151.551.670)	-2,60%
Kewajiban Segera	163.010.765	209.736.601	46.725.836	28,66%
Simpanan Wadi'ah	1.453.813.750	1.115.561.439	(338.252.310)	-23,27%
Simpanan Mudharabah	69.452.347.915	69.278.917.487	(173.430.428)	-0,25%
Simpanan Mudharabah Berjangka	8.967.099.648	7.472.791.955	(1.494.307.693)	-16,66%
Kewajiban kepada Bank Lain	-	-	-	0,00%
Pembiayaan	-	-	-	0,00%
Kewajiban Lainnya	1.091.512.173	1.102.402.050	10.889.877	1,00%
Rupa Rupa Pasiva	1.522.339.223	1.319.162.272	(203.176.951)	-13,35%
EQUITY / MODAL	18.725.131.046	17.285.469.764	(1.439.661.282)	-7,69%
Equity/Modal	15.840.545.000	14.581.375.000	(1.259.170.000)	-7,95%
Simpanan	170.800.000	170.800.000	-	0,00%
Tambahan Modal disetor	-	-	-	0,00%
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	1.444.479.836	1.415.876.867	(28.602.969)	-1,98%
Cadangan - Cadangan	1.269.306.210	1.117.417.897	(151.888.313)	-11,97%
Labai/ Rugi (Sisa Hasil Usaha)	-	-	-	-
JUMLAH PASIVA	101.375.254.519	97.784.041.568	(3.591.212.952)	-3,54%

Laporan Sisa Hasil Usaha

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KSPPS BMT AL-ITTIHAD

SISA HASIL USAHA

Periode : 1 Januari s/d 31 Desember 2020

Format Pendek Kumulatif

Keterangan	KONSOLIDASI			
	Tahun Lalu	Desember	VARIANCE	
	Actual VS Actual		NOMINAL	%
PENDAPATAN	8.604.340.549	7.944.952.708	659.387.841	-7,66%
Pendapatan Operasional	7.665.791.811	6.989.616.869	669.243.683	-10,83%
Pendapatan Margin Murabahah	6.181.899.887	5.512.656.204	5.932.813	2,06%
Pendapatan Istishna	288.672.615	294.605.428	1.484.736	6,17%
Pendapatan Ijarah	24.073.789	25.558.295	65.613.702	211,82%
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	30.976.593	96.590.255	112.341.286	-100,00%
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	112.341.286	0	19.250.000	192,50%
Pendapatan Pihak ketiga Lainnya	10.000.000	29.250.000	13.128.776	1,29%
Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	1.017.827.641	1.030.956.417	42.203.775	4,62%
Pendapatan Lain-Lain	913.132.063	955.335.839	0	0,00%
Jasa Investasi Terikat	0	0	5.297.296	50,60%
Jasa Layanan	10.469.004	15.766.300	2.669.066	0,00%
Pendapatan Administrasi	0	2.669.066	28.612.413	3,17%
Pendapatan Lainnya	902.663.059	931.275.473	19.791.675	-77,87%
Pendapatan Non Operasional	25.416.675	5.625.000		
BIAYA	7.335.034.339	6.827.534.811	(507.499.528)	-6,92%
Pihak Ketiga Bukan Bank	3.616.845.101	3.146.416.875	470.428.226	-13,01%
Pihak Ketiga Bukan Bank	2.749.664.403	2.401.997.815	347.666.588	-12,64%
Pihak ketiga lainnya	867.180.697	744.419.060	122.761.637	-14,16%
Bagi Hasil Bank - Bank Lainnya	0	0	0	0,00%
Biaya Operasional	3.718.189.238	3.680.417.936	37.771.302	-1,02%
Gaji dan Upah	1.435.462.933	1.419.057.245	16.405.688	-1,14%
Honorarium Pengurus/DPS/Konsultan	50.400.000	45.900.000	4.500.000	-8,93%
Pendidikan dan Pelatihan	18.283.200	4.863.300	13.419.900	-73,40%
Sewa	97.666.707	57.999.996	39.666.711	-40,61%
Promosi	10.869.600	4.108.400	6.761.200	-62,20%
Pajak-Pajak (Tidak termasuk Pajak Penghasilan)	5.742.500	65.219.000	59.476.500	1035,72%
Lainnya	187.231.033	184.829.006	2.402.027	-1,28%
Biaya Pem& Perb Aktiva Tetap dan Inventaris	92.447.849	81.669.651	10.778.198	-11,66%
Biaya Peny/ Penyisihan/ Amortisasi	217.283.595	182.213.121	35.070.475	-16,14%
Biaya Penyusutan Aktiva Ijarah	0	0	0	0,00%
Biaya Penyisihan Penempatan Dana Antar Ban	0	0	0	0,00%
Biaya Penyisihan Piutang	180.000.000	240.000.000	60.000.000	33,33%
Biaya Penyisihan Pembiayaan	180.000.000	120.000.000	60.000.000	-33,33%
Amortisasi Biaya Yang ditangguhkan	7.562.500	11.376.920	3.814.420	50,44%
Biaya Barang dan Jasa	330.521.993	317.816.141	12.705.852	-3,84%
Biaya Operasional Lainnya	904.717.328	945.365.156	40.647.828	4,49%
Biaya Non Operasional	0	11.376.920	11.376.920	0,00%
Biaya Non Operasional	0	700.000	700.000	0,00%
SHU Tahun Berjalan	1.269.306.210	1.117.417.897	151.888.313	-11,97%

LAPORAN PERUBAHAN MODAL TAHUN BUKU 2020

DESKRIPSI	PENAMBAHAN	PENURUNAN
-Ekuitas awal (1 Januari 2020)		18.725.131.046
- Simpanan Khusus Syirkah	0	1.485.000.000
- Simpanan Pokok	2.400.000	0
- Simpanan Wajib	223.430.000	0
- Dana Pengembangan	0	28.602.969
- SHU Tahun Berjalan	0	151.888.313
-Ekuitas Akhir (31 Desember 2020)		17.285.469.764

antumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Laporan Arus Kas

© Ha

Hak Cipta

1. Dilare

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas KSPPS BMT AL-ITTIHAD Tahun Buku 2020

DESKRIPSI	JUMLAH
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
SHU Tahun Berjalan	1.117.417.897
Penyesuaian Penyusutan Aktiva Tetap dan amortisasi	197.728.049
Kenaikan Akum.Peny Aktiva Tetap	49.348.331
Penurunan Akum.Amortisasi	-1.982.791
Kenaikan Akum.Peny Piutang taktertagih	360.000.000
Kenaikan Piutang Usaha	11.215.600.060
Kenaikan Piutang Lain-lain	1.473.758.343
Kenaikan Persediaan	-792.427.656
Kenaikan Biaya dibayar dimuka	9.339.328
Kenaikan Tabungan	-1.667.738.127
Penurunan Hutang Titipan	-338.252.310
Penurunan Biaya YMH Dibayar	12.357.336
Kenaikan Dana - Dana	60.889.877



Penurunan Utang Lain Lsin	
Kenaikan Pendapatan Ditangguhkan	40.372.982
Kenaikan Rekening dalam Penyelesaian	-5.625.000
KAS DIHASILKAN DARI OPERASI	203.556.431
I. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	11.527.229.885
Kenaikan Penyertaan	
Kenaikan Aktiva Tetap	
Penurunan Aktiva Lain - Lain	-93.538.275
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	13.208.300
II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-80.329.975
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
- Penurunan kewajiban Jangka Panjang	50.000.000
- Simpanan	-1.259.170.000
- Cadangan	-28.602.969
- SHU Tahun Lalu	-1.269.306.210
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-2.607.079.179
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	8.839.820.731
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	25.494.849.041
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	34.334.669.771

- Hak Cipta
1. Dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lembar Riset

© Hak cipta

Hak Cipta Dilir

1. Dilarang me
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KOPERASI SYARIAH BMT AL ITTIHAD



Badan Hukum No 272/BH/DISKOP&UKM/3X/2001 Tanggal 31 Oktober 2001
 Komplek Damar 610 PT Chevron Pasific Indonesia Rumbai -Pekanbaru - RIAU
 Telp (0761) 943025 - 559030
 Email bmt@al-ittihad.org , ykpibmt@yahoo.com

Pekanbaru, 30 April 2021

Nomor : 072 /BMT-YKPI/IV/2021

Hal : Surat Balasan Riset

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Di Tempat

Assalamualaikum Wr,Wb.
 Dengan Hormat,
 Yang bertanda tangan di bawah ini Manager BMT Al-Ittihad , menerangkan bahwa:
 Nama : Nur Azizah
 NIM : 11673200215
 Jurusan : Akuntansi

Dengan ini kami dari pihak BMT Al-Ittihad menyatakan bahwa mahasiswa tersebut benar telah melakukan penelitian di KSPPS BMT Al-Ittihad.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb



f Kasim Riau

Koperasi Syariah BMT AL ITTIHAD

RIWAYAT HIDUP PENULIS



NUR AZIZAH, lahir di Duri pada tanggal 1 Juni 1998, anak Keempat dari Enam orang bersaudara, dari pasangan Ayahanda Rustam Efendi dan (alm) Ibunda Maslan. Riwayat pendidikan penulis yaitu tamatan tahun 2010 di SDN 040 BUKIT RAYA, Kec. TENAYAN RAYA, Kota PEKANBARU. Kemudian tamatan tahun 2013 pada

panjang SMPN 01 PUJUD, ROKAN HILIR, dan tamatan tahun 2016 di SMAN 7 MANDAU.

Pada tahun yang sama penulis diterima diperguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur SNMPTN pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan memilih Jurusan Akuntansi pada konsentrasi Syariah.

Pada tahun 2019 penulis melakukan magang di BPKAD Kota Pekanbaru, setelah itu penulis melanjutkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sepahat, Kabupaten Bengkalis. Pada pertengahan tahun 2020 penulis melakukan penelitian di BMT AL ITTIHAD Rumbai dengan judul skripsi “**ANALISIS PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH BERDASARKAN PSAK 101 (Studi Kasus Pada BMT AL ITTIHAD Rumbai Tahun 2020)**”, di bawah bimbingan ibu Harkaneri, SE. MSA. Ak. CA, Alhamdulillah pada tanggal 9 Juli 2020 telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan “**LULUS**” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).